

Analisis faktor yang mempengaruhi volatilitas saham manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2006 = Analyzing factors influencing manufacture stock volatility in jakarta stock exchange year of 2002 - 2006

Arip Muttaqien

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20248024&lokasi=lokal>

Abstrak

Perdagangan saham adalah sebuah kegiatan investasi yang menarik banyak investor. Walaupun terdapat risiko tinggi dalam perdagangan saham, investor tetap berminat karena perdagangan saham menawarkan peluang keuntungan tinggi (high risk, high return). Sektor Manufaktur adalah salah satu sektor PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam perdagangan saham. Sektor Manufaktur terdiri dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang tergabung dalam BEJ dan dikelompokkan menjadi Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terhadap volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Manufaktur, Indeks Industri Dasar, Indeks Aneka Industri dan Indeks Industri Barang Konsumsi pada tahun 2002 hingga 2006. Faktor yang dianalisis bersifat kuantitatif dan dibatasi dalam faktor makroekonomi, pergerakan indeks bursa global dan sensitifitas terhadap kejutan (shock) dari indeks saham masing-masing. Faktor makroekonomi terdiri dari nilai tukar rupiah (kurs), indeks harga konsumen (IHK), BI Rate/SBI 1 Bulan, suku bunga Bank Sentral AS (the Feds), uang beredar dalam arti sempit (M1), uang beredar dalam arti luas (M2), Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Bruto Sektor Manufaktur. Indeks bursa global terdiri dari Singapura (SSI), Hong Kong (HSI), Tokyo (Nikkei 225) dan New York (Dow Jones). Metode yang digunakan adalah uji stasioneritas (ADF Test dan PP Test), uji kointegrasi prosedur Engle-Granger, uji Granger causality, Vector Autoregression dan Vector Error Correction. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek pergerakan IHSG, Indeks Manufaktur, Indeks Industri Dasar, Indeks Aneka Industri dan Indeks Industri Barang Konsumsi. Seluruh indeks bursa global berpengaruh positif terhadap lima pergerakan indeks dan kelima pergerakan indeks dipengaruhi secara positif oleh kejutan (shock) dari indeks masing-masing. Dalam hubungan dengan faktor makroekonomi, pergerakan IHSG dipengaruhi secara positif oleh M1. Selain itu, pergerakan Indeks Manufaktur dipengaruhi secara positif oleh IHSG, pergerakan Indeks Industri Dasar dipengaruhi secara positif oleh IHSG, pergerakan Indeks Aneka Industri dipengaruhi secara positif oleh IHSG dan pergerakan Indeks Industri Barang Konsumsi dipengaruhi oleh IHSG dan M2. Selain itu, seluruh faktor makroekonomi berpengaruh negatif terhadap pergerakan indeks saham.